

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif memperhatikan makna yang dilampirkan orang pada hal-hal dalam hidup mereka. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Peneliti kualitatif mengembangkan konsep, wawasan, dan pemahaman dari pola dalam data daripada mengumpulkan data untuk menilai model, hipotesis, atau teori yang terbentuk sebelumnya.³⁹

Secara sederhana Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah dari objek yang diteliti, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.⁴⁰

Menurut Saryono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan suatu kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dimulai dari data yang ditemukan di lapangan, menggunakan teori yang sudah ada sebagai alat

³⁹ Agus Supriatna, Denok Sunarsi, and Rita Intan Permatasari, *Permatasari (2022) Teknik Kualitatif* (Malang: PT Literasi Nusantara Grup, n.d.).hlm.1

⁴⁰ Ubay Haki, Eka Danik Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan, "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19, <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>.

bantu penjas, dan biasanya berakhir dengan terbentuknya sebuah teori baru.⁴¹

Menurut Moleong (2004) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan, tulisan, atau tindakan yang dapat diamati dari subjek penelitian. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap individu dan latar belakangnya secara menyeluruh, tanpa memisahkannya ke dalam variabel atau hipotesis tertentu. Dengan demikian, peneliti harus melihat objek penelitian sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling terkait.⁴²

Dengan demikian penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pembentukan kepribadian islami pada santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PP Al Istiqomah Karangsari Kebumen yang beralamatkan di Karangasem Rt 006/Rw 003, Karangsari, Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, yaitu pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2025.

⁴¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina, cetakan pe (jakarta: CV. Harfa Creative, 2023).hlm.34

⁴² Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, ed. Tahta Media, *Pengantar Metode Kualitatif* (Tahta Media Group, 2021).hlm.19

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan, yaitu individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan objek penelitian. Informan berperan sebagai sumber data utama karena dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait dengan penelitian. Subjek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah ustadzah dan pengurus pondok. Peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah dan pengurus pondok untuk memperoleh informasi mengenai pembentukan kepribadian islami melalui Pendidikan Agama Islam di PP Al Istiqomah Karang Sari Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan Instrumen Pengumpulan Data adalah Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan, dan yang pada akhirnya akan dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.⁴³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³ Dodiet Aditya Setyawan, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metodologi Penelitian* (2013).hlm.9

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat secara teratur hal-hal yang sedang diteliti. Teknik ini tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga bisa secara tidak langsung. Menurut Sutrisno Hadi, observasi berarti mengamati dan mencatat kejadian atau gejala yang diteliti secara sistematis. Secara sederhana, observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau orang yang membantunya mencatat apa yang mereka lihat selama proses penelitian berlangsung.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara paling penting untuk mengumpulkan data. Menurut pendapat seorang ahli, wawancara dianggap sebagai cara yang paling mudah dan bermanfaat, terutama bagi psikolog klinis. Hal ini karena hasil wawancara bisa membantu mereka memahami masalah yang dialami klien, membuat prediksi, dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam proses wawancara, pewawancara aktif menggunakan kemampuan berbicaranya untuk berkomunikasi dengan narasumber. Tujuan pewawancara adalah memanfaatkan kemampuan bicara itu secara aktif, yaitu mendorong narasumber agar mau terbuka dan menyampaikan pendapatnya dan mengarahkan percakapan agar tetap fokus pada tanya jawab, tapi tetap memberi kebebasan pada narasumber untuk menjawab sesuai

⁴⁴ Haki, Prahastiwi, and Selatan, "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan."

pemikirannya sendiri. Jadi, meskipun pewawancara memimpin arah pembicaraan, narasumber tetap punya ruang untuk mengungkapkan pendapat secara bebas.⁴⁵

Peneliti akan mewawancarai Ustadzah dan Pengurus PP Al Istiqomah Karangsari Kebumen untuk memahami bagaimana cara membentuk kepribadian islami pada santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto foto dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.⁴⁶

⁴⁵ Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, *Educacao e Sociedade*, vol. 1 (Syakir Media Press, 2021).hlm.150

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, atau sumber lainnya secara teratur, supaya peneliti bisa lebih memahami apa yang sedang diteliti, lalu menyampaikan hasilnya kepada orang lain dengan jelas.⁴⁷

Langkah analisis data meliputi:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan sebagai sumber data utama. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk dianalisis dan digunakan dalam menarik kesimpulan dalam suatu penelitian ilmiah. Proses ini memiliki peran penting karena berkaitan dengan keakuratan, relevansi, dan kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi sebanyak melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data

⁴⁷ Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti memahami situasi yang terjadi serta menentukan langkah selanjutnya. Selain itu, proses ini juga memudahkan pembaca dalam memahami hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Huberman dan Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan bukti-bukti yang kuat guna mendukung hipotesis awal. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid serta dapat dipertanggungjawabkan

F. Kerangka Pemikiran

